

DAFTAR PUSTAKA

1. Masrizal. Ketahanan Hidup Pasien HIV AIDS - Media Literasi Indonesia. 2025.
2. World Health Organization (WHO). HIV and AIDS [Internet]. World Health Organisation. 2024 [dikutip 5 November 2024]. Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids>
3. Sandalayuk M, Soraya, Diastanti Yunita, Nurliah ANAAIWP, Sari DW, Siswanto Ipbaspa, Et Al. Epidemiologi HIV/AIDS [Internet]. Vol. 11, MEDIA SAINS INDONESIA. 2024. 1–246 hal. Tersedia pada: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari
4. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Penanggulangan Human Immunodeficiency Virus, Acquired Immunodeficiency Syndrome, Dan Infeksi Menular Seksual. Permenkes RI [Internet]. 2022;69(555):1–53. Tersedia pada: <https://www.bing.com/search?pglt=41&q=Peraturan+Menteri+Kesehatan+Republik+Indonesia+Nomor+23+Tahun+2022+Tentang+Penanggulangan+Human+Immunodeficiency+Virus%2c+Acquired+Immuno-+Deficiency+Syndrome%2c+Dan+Infeksi+Menular+Seksual&cvid=74754ff9ec074257a166a6>
5. UNAIDS. HIV Prevention 2025 Road Map Getting on Track to End AIDS as s Public Health Threat by 2030. 2025.
6. UNAIDS. FACT SHEET 2025 Global HIV statistics. 2024.
7. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Perkembangan HIV-AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual _PIMS_ Triwulan 1 -januari-Maret 2022. Kemenkes. 2022;
8. Kementerian Kesehatan RI. Perkembangan Hiv Aids Dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (Pims) Triwulan IV Tahun 2022. Kemenkes RI [Internet]. 2022;7:1–15. Tersedia pada:

- https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_TW_3_2022.pdf
9. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024. Buku. 2024.
 10. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024. Buku. 2025.
 11. Nanlohy D, Mamuly WF, Janwarin LM. Sikap dan persepsi keluarga terhadap anggota keluarga yang terinfeksi HIV/AIDS di Kota Ambon. *Moluccas Heal J*. 2019;1(2):65–70.
 12. Badan Pusat Statistik. Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia (Hasil Sensus Penduduk 2010). 2010.
 13. Badan Pusat Statistik. Profil Suku dan Keragaman Bahasa Daerah Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020. 2020.
 14. Badan Pusat Statistik. Statistik Objek Daya Tarik Wisata Tahun 2023. 2024.
 15. Badan Pusat Statistik. Statistik Objek Daya Tarik Wisata Tahun 2024. 2025.
 16. Badan Pusat Statistik. Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara. 2025.
 17. Badan Pusat Statistik. Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Sumatera Barat (Tahunan) - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat [Internet]. 2024. 2024 [dikutip 14 Desember 2025]. Tersedia pada: <https://sumbar.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDYyIzI=/jumlah-wisatawan-mancanegara-yang-berkunjung-ke-sumatera-barat-tahunan-.html>
 18. Sistem Informasi HIV-AIDS dan IMS (SIHA). Laporan Eksekutif Perkembangan HIV AIDS Dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2023 [Internet]. *Siha.kemkes.go.id*. 2023. hal. 1–15. Tersedia pada: <https://siha.kemkes.go.id/>
 19. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Sistem Informasi HIV/AIDS Provinsi Sumatera Barat. 2025.
 20. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Barat. Capaian IKK, IKP, dan RAN HIV/AIDS di Sumatera Barat [Internet]. *SIHA 2.1*. 2025. Tersedia pada: <https://sihapims2.kemkes.go.id/login>
 21. Gordis L. *Epidemiology Fifth Edition* [Internet]. 2014 [dikutip 12 Februari 2026]. 416 hal. Tersedia pada:

<https://books.google.co.id/books?id=7YX6AQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

23. UNAIDS. Executive Summary The Path That Ends AIDS. UNAIDS. 2023.
24. Du M, Yuan J, Jing W, Liu M, Liu J. The Effect of International Travel Arrivals on the New HIV Infections in 15 – 49 Years Aged Group Among 109 Countries or Territories From 2000 to. 2022;10(February):1–9.
25. M. C. Quevedo-Gómez, A. Krumeich², C. E. Abadía-Barrero HW van den B. Social inequalities , sexual tourism and HIV in Cartagena , Colombia : an ethnographic study. BMC Public Health. 2020;1–11.
26. Apenteng OO, Rasmussen P, Conrady B. Modelling the role of tourism in the spread of HIV : A case study from Malaysia. Heliyon [Internet]. 2024;10(16):e35896. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e35896>
27. Nurhayati, Sudirman, Afni N. Risk Factors of Incident of Hiv / Aids Infection At PUBLIC HOSPITAL ANUTAPURA PALU. J Kolaboratif Sains. 2020;1(1):795–807.
28. Stella Capodieci, Mauro Zaccarelli, Christof Stingone, Eugenia Giuliani, Valentina Cafaro, Laura Gianserra, Maria Gabriella Donà AL and MG. Chemsex , sexualized drug use and emotional vulnerability among men who have sex with men (MSM): a one-month survey in a STI / HIV center. BMC Public Health. 2025;
29. Srivastava J, Karim N, Haseen F, Rabbani G. HIV vulnerability among people who inject drugs (PWID): findings from the Bangladesh integrated biological and behavioural surveillance (IBBS) study 2020. Harm Reduct J. 2025;
30. Agustin D, Rahma Nabila E, Mawarni I, Sri Rahayu N, Kamila Maulida N, Dheina Putria N, et al. Multidimensi Permasalahan Hiv: Literature Review. Mencari Layanan Dan Perawatan Kesehat Yang Diperlukan [Internet]. 2024;Vol. 6 No.:3139–56. Tersedia pada: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
31. Noerliani D. Persepsi Masyarakat Terhadap Hiv/Aids Dan Odha Sebagai Upaya Untuk Menurunkan Stigma Masyarakat Terhadap Penderita Hiv/Aids

- Di Desa Krebet Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun Tahun 2016. *Heal J Inov Ris Ilmu Kesehat*. 2022;1(1):20–8.
32. Mahajan AP, Sayles JN, Patel VA, Remien RH, Sawires SR, Ortiz DJ, et al. Stigma in the HIV/AIDS epidemic: a review of the literature and recommendations for the way forward. *AIDS*. 2008;22 Suppl 2(Suppl 2):1–20.
 33. Taniwan P, Bilbina AF, Rafael C, Ganap S, Faidah DY. Pemodelan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kejadian HIV / AIDS DI PROVINSI JAWA BARAT. 2024;5(3):3298–308.
 34. Wahab F, Jusuf H, Arsad N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian HIV / AIDS Pada Laki-Laki Di Provinsi Gorontalo. *J Kolaboratif Sains*. 2025;8(10):6297–308.
 35. Arif M, Arya N, Hasanah SH, Statistika PS, Terbuka U, Selatan KT. Analisis regresi spasial pembobotan queen contiguity (studi kasus : hiv jawa barat 2023). 2025;2(2):23–32.
 36. Xie Z, Chen B, Duan Z. Spatiotemporal Analysis of HIV/AIDS Incidence in China From 2009 to 2019 and Its Association With Socioeconomic Factors: Geospatial Study. *JMIR Public Heal Surveill* [Internet]. Juni 2024;10:e56229. Tersedia pada: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/38848123>
 37. Aldila Lareina Nahiza Permata Sari FSR. Analisis Spasial Persebaran Kepadatan Penduduk, Usia Produktif, dan Kasus HIV/AIDS di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2023. *J Kesmas Untika Luwuk Public Heal J*. 2025;16.
 38. UNAIDS. Global HIV & AIDS statistics — Fact sheet | UNAIDS [Internet]. 2024. [dikutip 20 November 2024]. Tersedia pada: <https://www.unaids.org/en/resources/fact-sheet>
 39. Disease Control and Prevention C for. About HIV | HIV | CDC [Internet]. 2024. [dikutip 20 November 2024]. Tersedia pada: <https://www.cdc.gov/hiv/about/index.html>
 40. Handayani R. Modul Epidemiologi Penyakit Menular. Univ Esa Unggul. 2020;0–14.
 41. Spiritia Y. Infeksi HIV Primer [Internet]. 2023. [dikutip 20 November 2024].

- Tersedia pada: <https://spiritia.or.id/artikel/detail/5>
42. Nopriadi. Pencegahan HIV Dan AIDS. Vol. 4, Book. 2016. 2016 hal.
 43. Irwan. Epidemiologi Penyakit Menular. Vol. 117, Absolute Media. 2017. 1–117 hal.
 44. WHO. HIV - Global.
 45. UNAIDS. Global HIV & AIDS statistics — Fact sheet | UNAIDS [Internet]. UNAIDS. 2024 [dikutip 5 November 2024]. Tersedia pada: <https://www.unaids.org/en/resources/fact-sheet>
 46. Afriana N, Luhukay L, Mulyani PS, Irmawati, Romauli, Pratono, et al. Laporan Tahunan HIV AIDS 2022. Kementerian Kesehat RI [Internet]. 2023;1–91. Tersedia pada: http://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2023/06/FINAL_6072023_Layout_HIVAIDS-1.pdf
 47. UNAIDS. Mengakhiri Ketidaksetaraan Mengakhiri Aids. Strategi Aids Global 2021-2026. [Internet]. United Nation AIDS. 2023. 164 hal. Tersedia pada: <https://data.unaids.org/pub/>
 48. Widyaningtyas PA. Implementasi Kebijakan Pengendalian Penularan Hiv/Aids Melalui Hubungan Seksual. Ikesma. 2019;15(1):34.
 49. Kementerian Kesehatan RI. Rencana Aksi Nasional Pencegahan Dan Pengendalian HIV AIDS Dan Pims Di Indonesia Tahun 2020-2024. 2020. 188 hal.
 50. Ciment J. AIDS/HIV. Soc Issues Am An Encycl. 2020;92–107.
 51. Pengobatan HIV dan AIDS - Alodokter [Internet]. [dikutip 20 November 2024]. Tersedia pada: <https://www.alodokter.com/hiv-aids/pengobatan>
 52. 5 Macam Obat Antiretroviral (ARV) Dalam Pengobatan HIV/AIDS - Spiritia [Internet]. [dikutip 20 November 2024]. Tersedia pada: <https://spiritia.or.id/informasi/detail/357>
 53. Gejala, Pengobatan, dan Pencegahan HIV/AIDS | SMK NU 1 Pesanggaran [Internet]. [dikutip 20 November 2024]. Tersedia pada: <https://smknusapesanggaran.sch.id/read/27/gejala-pengobatan-dan-pencegahan-hiv-aids>
 54. Artikel Detail [Internet]. [dikutip 20 November 2024]. Tersedia pada: <https://telemed.ihc.id/artikel-detail-755-Bagaimana-Pengobatan-HIV->

AIDS.html

55. Swinkels HM, Nguyen AD, Gulick PG. HIV and AIDS. 2025;
56. Rohmatullailah D, Fikriyah D. Faktor Risiko Kejadian HIV Pada Kelompok Usia Produktif di Indonesia. *J Biostat Kependudukan, dan Inform Kesehat*. 2021;2(1):45.
57. Hunt PW. HIV and Ageing: Emerging Research Issues Peter. *Natl Institutes Heal*. 2015;9(4):302–8.
58. Rahmawati Dt, Diniarti F, Syafrie Ir. Hubungan Umur, Jenis Kelamin, Dan Riwayat Infeksi Menular Seksual (Ims) Dengan Kejadian Hiv/Aids Di Wilayah Kerja Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu Tahun 2022. *J Nurs Public Heal*. 2023;11(1):293–300.
59. Darwis A, Murahman I. Studi Case Control : Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian HIV di Aceh Tahun 2024. *J Kedokt dan Kesehat Mhs Malikussaleh*. 2025;4(2):140–6.
60. Hargreaves JR, Glynn JR. Educational attainment and HIV-1 infection in developing countries: a systematic review. *Trop Med Int Heal*. 2002;7(6):489–98.
61. Irfan Sazali Nasution, Ahda Syahkila Margolang, Amelia Rizky, Eliza Anggraini Butar Butar, Nurani Rambe, Raffi Ahmad Albani S. Studi Literatur Faktor Risiko Penularan HIV/AIDS Di Masyarakat. *J Kesehat Tambusai*. 2025;6(4).
62. Tlou B. The influence of marital status on HIV infection in an HIV hyperendemic area of rural South Africa , The influence of marital status on HIV infection in an HIV hyperendemic. *African J AIDS Res*. 2019;5906.
63. Olive Shisana, Kathryn Risher, David D Celentano, Nompumelelo Zungua, Thomas Rehlea, Busani Ngcaweni and MGE. Does marital status matter in an HIV hyperendemic country? Findings from the 2012 South African National HIV Prevalence, Incidence and Behaviour Survey. *Heal Hum Serv USA*. 2017;28(2):234–41.
64. Muhamad Caesario Liazmi Jfm. Hubungan Antara Sifilis Dengan Human Immunodeficiency Virus (HIV)/ Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) Muhamad. *J Penelit Perawat Prof*. 2020;2(1):25–30.

65. Williams EC, Hahn JA, Saitz R. Alcohol Use and Human Immunodeficiency Virus (HIV) Infection: Current Knowledge, Implications, and Future Directions. *Heal Hum Serv USA*. 2017;40(10):2056–72.
66. Efendi RF, Yetti H. Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang HIV / AIDS dengan Kejadian HIV pada LSL. :225–32.
67. Id SES, Dijk M Van, Wang H, Jonas KJ. The worldwide burden of HIV in transgender individuals : An updated systematic review and. 2021;0:1–29. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0260063>
68. Eilami O, Nazari A, Dousti M, Sayehmiri F, Ghasemi M. Investigation of HIV / AIDS prevalence and associated risk factors among female sex workers from 2010 to 2017 : a meta-analysis study. 2019;105–17.
69. Morineau G, Bollen LJM, Syafitri RI, Nurjannah N, Mustikawati DE, Magnani R. HIV prevalence and risk behaviours among injecting drug users in six indonesian cities implications for future HIV prevention programs. *Harm Reduct J [Internet]*. 2012;9(1):1. Tersedia pada: *Harm Reduction Journal*
70. Geremew D, Tajebe F, Ambachew S, Endalamaw A, Eshetie S. Seroprevalence of HIV among pregnant women in Ethiopia : a systematic review and meta - analysis. *BMC Res Notes [Internet]*. 2018;1–7. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s13104-018-4022-1>
71. Handayani R, Adnan NP. Faktor Risiko Tuberkulosis Paru Pada Narapidana Di Lembaga Permasyarakatan Narkotika Jakarta Program Studi Kesehatan Masyarakat , Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan , Departemen Epidemiologi , Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Indonesia Risk Factors O. 2013;11(9):194–8.
72. Rosita R, Herawati Y, Kartika I, Iriani OS, Triwidiyanti D. Faktor Determinan Infeksi Menular Seksual Dan HIV / AIDS Di Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung Tahun 2022. 2025;1(2).
73. Sayyah M, Rahim F, Kayedani GA. Global View of HIV Prevalence in Prisons : A Systematic Review and Meta-Analysis. 2019;48(2):217–26.
74. Violin Irene Ninef, Sulistiyani, Lamria Situmeang ADC. Stigma dan Diskriminasi Sosial Terhadap Pengidap HIV-AIDS : Peran Masyarakat di

- Wilayah Timur Indonesia Stigma and Social Discrimination Against People with HIV-AIDS : The Role of Communities in Eastern Indonesia. *HIJP Heal Inf J Penelit Stigma*. 2023;15(2).
75. Trisiswati M, Mardyudhiyanto L, Bk A. Hubungan Depresi Dengan Stigma dan Diskriminasi Diri Sendiri Pada Perempuan Dengan HIV Aids (PDHA) di Jabodetabek hidup dengan HIV , dengan tingkat prevalensi 2-10 kali lebih tinggi daripada populasi umum. *Comserva J Penelit dan Pengabd Masy*. 2025;4(12):5424–39.
 76. Qianqian Qin, Wei Guo, Weiming Tang, Tanmay Mahapatra, Liyan Wang, Nanci Zhang, Zhengwei Ding, Chang Cai, Yan Cui JS. Spatial Analysis of the Human Immunodeficiency Virus Epidemic among Men Who Have Sex with Men in China , 2006-2015. 2017;64:956–63.
 77. Reshadat S, Zangeneh A, Planning U, Saeidi S, Khademi N. The spatial clustering analysis of hiv and poverty through gis in the metropolis of Kermansha , Western Iran. 2016;(January).
 78. Deribew A, Biadgilign S, Berhanu D, Defar A, Deribe K, Tekle E. Capacity of health facilities for diagnosis and treatment of HIV / AIDS in Ethiopia. 2018;1–8.
 79. Moise IK, Kalipeni E. Applications of geospatial analysis to surveillance data : a spatial examination of HIV / AIDS prevalence in Zambia. 2012;525–40.
 80. Supriatna. *Sistem Informasi Geografis Analisis dan Aplikasi*. 2018. 278 hal.
 81. Konsep Dasar Analisis Spasial - Indarto, Arif Faisol - Google Buku [Internet]. [dikutip 16 September 2025]. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=IewNEQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
 82. Robinson GM. Statistics, Overview. In: Kitchin R, Thrift N, editor. *International Encyclopedia of Human Geography* [Internet]. Oxford: Elsevier; 2009. hal. 436–51. Tersedia pada: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B978008044910400537X>
 83. von Csefalvay C. 8 - Spatial dynamics of epidemics: Epidemics in discrete and continuous space. In: von Csefalvay C, editor. *Computational Modeling*

- of Infectious Disease [Internet]. Academic Press; 2023. hal. 257–303. Tersedia pada: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780323953894000177>
84. Indarto AF. Konsep Dasar Analisis Spasial [Internet]. Google Books. 2012 [dikutip 16 September 2025]. hal. 264. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=IewNEQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
 85. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/90/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana HIV. Sustain [Internet]. 2019;11(1):1–14. Tersedia pada: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari
 86. Fawwaz F. Autokorelasi Spasial Persebaran Kasus HIV dan AIDS di Kabupaten Banyuwangi. 2024.
 87. Brunsdon C, Fotheringham AS, Charlton ME. Geographically Weighted Regression: A Method for Exploring Spatial Nonstationarity. 1996;28(4).
 88. Id OOA, Are EB. Spatial distribution and determinants of HIV high burden in the Southern African sub-region. 2024;1–13. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0301850>
 89. Qamariyah S, Tahta A, Utomo B, Bitari D, Yuana M, Nurul A. Characterization of spatial and temporal transmission of HIV infection in Surabaya , Indonesia : Geographic information system (GIS) cluster detection analysis (2016 – 2020). Heliyon [Internet]. 2023;9(9):e19528. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e19528>
 90. Alnidi Sarafach Bratanegara, Aldi Maulana Yusuf FAA. Spatial Analysis Of Hiv Case Distribution And Key Population Distribution in Bandung City. J Tunas Geogr Unimed. 2022;11(2):130–43.
 91. Li G, Baker SP. Epidemiologic Methods. Inj Res Theor Methods, Approaches. 2012;1–676.

92. Tulchinsky TH, Varavikova EA. Expanding The Concept of Public Health. *The New Public Health*. 2000. 55–112 hal.
93. Badan Pusat Statistik. Provinsi sumatera barat dalam angka 2025. Badan Stat Provinsi Sumatera Barat [Internet]. 2025;54:282–3. Tersedia pada: <https://sumbar.bps.go.id/publication/2020/04/27/0bde2141fda787c1f0e923bf/provinsi-sumatera-barat-dalam-angka-2020.html>
94. Badan Pusat Statistik, Barat PS. Sumatera Barat dalam Angka 2022. 2022.
95. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Barat. Sumatera Barat Dalam Angka 2023. Vol. 54, Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2023.
96. Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat Dalam Angka 2024. Ber Resmi Badan Pus Stat. 2024;54.
97. Seabra IL, Pedroso AO, Rodrigues TB, Roberta G, Naiff O, Lucia A, et al. Temporal trend and spatial analysis of the HIV epidemic in young men who have sex with men in the second largest Brazilian Amazonian province. *BMC Infect Dis* [Internet]. 2022;1–12. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12879-022-07177-w>
98. Simela SR, Kelepile M, Sebohi TI. Spatial analysis and associated risk factors of HIV prevalence in Botswana : insights from the 2021 Botswana AIDS Impact Survey (BAIS V). 2025;
99. Melo GC De, Carolle E, Oliveira A De, Leal IB, Piedade C, Freitas M De, et al. Spatial and temporal analysis of the human immunodeficiency virus in an area of social vulnerability in Northeast Brazil on m m e r c i a l u s e o n o n e r a. 2020;15.
100. Nutor JJ, Duah HO, Agbadi P, Duodu PA, Gondwe KW. Spatial analysis of factors associated with HIV infection in Malawi : indicators for effective prevention. 2020;1–14.
101. Tegegne AS, Yenesew MA, Asemahagn MA, Enquobahrie DA, Awoke W, Minas TZ, et al. Trends and spatio temporal distribution of HIV related programmatic indicators in North West Ethiopia from July 2018 up to June 2024. 2025;1–14.
102. Hanum H, Dwi R, Yana Y, Andriani Y, Setyawan D. Spatial Regression Analysis on Factors Influencing Number of HIV / AIDS Cases in Indonesia.

2024;XI(2321):730–8.

103. Qamariyah S, Tahta A, Utomo B, Bitari D, Yuana M, Nurul A. Characterization of spatial and temporal transmission of HIV infection in Surabaya , Indonesia : Geographic information system (GIS) cluster detection analysis (2016 – 2020). Heliyon [Internet]. 2023;9(9):e19528. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e19528>
104. Suwito A. Exploring the Causes of PLWHA Non-Adherence with Antiretroviral Therapy : Implications for Practice in the Post- Covid-19 Era , a Phenomenological Study Exploring the Causes of PLWHA Non-Adherence with Antiretroviral Therapy : 2025;30(3):3255–75.
105. Suwito A, Elfitri I, Widya A. Factors Influencing Non-Adherence to Antiretroviral Therapy Among HIV / AIDS Patients in Western Sumatra : Implications for Practice in the Post-COVID-19 Era. 2024;19(1):311–20.
106. Mayasari O, Naury C, Fiesta CA. Pemetaan Spasial Kasus HIV / AIDS dan Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Surakarta Berbasis QGIS. J-REMI J Rekam Med dan Inf Kesehat. 2025;7(1):12–20.
107. Januraga PP, Lukitosari E, Luhukay L, Hasby R. Mapping Key Populations to Develop Improved HIV and AIDS Interventions : Multiphase Cross-Sectional Observational Mapping Study Using a District and City Approach Corresponding Author : JMIR Public Heal Survei. 2025;11.
108. Hi Setiawan NAP, Sutiningsih D, Widjanarko B. Hubungan Pengetahuan dan Jumlah Pasangan Seksual dengan Risiko HIV pada Wanita Pekerja Seksual (WPS) di Kota Ternate. J Epidemiol Kesehat Komunitas. 2021;6(1):223–8.
109. Lestari T, Yamko R, Muhlis M, Nurnaningsih N, Febriyanti F. Karakteristik Wanita Pekerja Seks (WPS) dalam Melakukan Pemeriksaan HIV di Lokasi X, Y Kota Ternate Tahun 2022. JUMANTIK (Jurnal Ilm Penelit Kesehatan). 2023;8(2):171.
110. Johnston LG, Soe P, Setiawati A, Artha W, Tarinanda C, Putri A. Alarmingly High HIV Prevalence Among Adolescent and Young Men Who have Sex with Men (MSM) in Urban Indonesia. AIDS Behav [Internet]. 2021;25(11):3687–94. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s10461-021->

03347-0

111. Id TG, Id SL, Eshetu F, Abdella S. Spatial distribution and determinants of HIV prevalence among adults in urban Ethiopia : Findings from the Ethiopia Population-based HIV Impact Assessment Survey (2017 – 2018). PLoS One [Internet]. 2022;1–15. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0271221>
112. Zhu Z, Yan H, Wu S, Xu Y, Xu W, Liu L, et al. Trends in HIV prevalence and risk behaviours among men who have sex with men from 2013 to 2017 in Nanjing, China: A consecutive cross-sectional survey. *BMJ Open*. 2019;9(1):1–7.
113. Anjani R, Rosyada A, Putri DA. Spatial Distribution Of Hiv Cases In Female Sex Workers In Palembang City Received : May 29 , 2022 Introduction Human Immunodeficiency Virus or HIV is a virus that spreads through certain body fluids. 2022;13(July):155–67.
114. Zhu Q, Jike C, Xu C, Liang S, Yu G, Yuan D. Identifying the Factors Associated With Spatial Clustering of Incident HIV Infection Cases in High-Prevalence Regions : Quantitative Geospatial Study Corresponding Author : 2025;11:1–12.
115. Masrizal, Fritiara, Ayu Salsabila, Elsha Lukman, Imalatul Mardhiyah MPAG. Meta-Analysis: Risk Factor Analysis of Tuberculosis Incidence. *Contag Sci Period Public Heal Coast Heal*. 2023;5(2):574–84.
116. Paiva S de S, , Nathália Lima Pedrosa MTGG. Spatial analysis of AIDS and the social determinants of health. 2019;12.
117. Barankanira E, Molinari N, Niyongabo T, Laurent C. Spatial analysis of HIV infection and associated individual characteristics in Burundi : indications for effective prevention. *BMC Public Health* [Internet]. 2016;1–11. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.1186/s12889-016-2760-3>
118. Zhang C, Yan Y, Zhu X, Li L, Li Y, Wang G. Evaluating the spatial accessibility and spatial layout optimization of HIV / AIDS healthcare services in Shandong Province , China. *Sci Rep* [Internet]. 2024;1–11. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1038/s41598-024-61484-7>
119. Triana V, Effendi N, Sri B, Hastuti P, Ilmiawati C, Devianto D, et al. HIV-

- related Perceptions , Knowledge , Professional Ethics , Institutional Support , and HIV / AIDS-related Stigma in Health Services in West Sumatra , Indonesia : An Empirical Evaluation Using PLS-SEM. *J Prev Med Public Heal.* 2024;435–42.
120. Heriana C, Rana S. Determinants of Tourism and HIV / AIDS Incidence in West Java Determinants of Tourism and HIV / AIDS Incidence in West Java. 2018;12(4):153–8.
121. UNAIDS. 2024 global AIDS report — The Urgency of Now: AIDS at a Crossroads [Internet]. 2024. Tersedia pada: <http://www.wipo.int/>
122. Monsaputra. Analisis Autokorelasi Spasial Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. *J Geogr.* 2022;20(2):10.

